

KORELASI MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA

Akhsin Ridho
Dosen FTIK Institut Agama Islam Negeri Jember

Email: psi.iain.jember@gmail.com

Abstract

The learning model is very diverse, including the Course Review Horay. CRH is used as a major variable in character research on children aged children at the primary education level. The sample of this study population in Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Guwa Lor by using cluster random sampling technique included in descriptive research type with the quantitative approach of Freidrich Herbart phase and using quasi-experimental design research method which is part of true experimental design development. The posttest-only control design uses interviews, case studies, and test methods in grades 5 and 6. The results found in this study are (a). Changes in character to students, especially the ability to communicate effectively the better and increased. (b). Able to motivate the hidden ability of students who are quiet because a few things began to explore his ability. (c). Able to Improve students' social interaction with their peers. (d). Encourage the learning activities of students more active and dynamic along with the increased verbal communication of students between teachers, students, and friends.

Keywords: *Learning, Course Review Horay, Character, Social Interaction*
Abstrak

Model pembelajaran sangat banyak ragamnya diantaranya adalah *Course Review Horay*. CRH digunakan sebagai variabel utama dalam penelitian karakter pada siswa usia anak-anak di tingkat pendidikan dasar. Sampel populasi penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Guwa Lor dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif fase Freidrich Herbart dan menggunakan metode penelitian *quasi experimental design* yang merupakan bagian dari pengembangan *true experimental design*. *Design posttest only control* menggunakan wawancara, *case study*, dan metode test pada kelas 5 dan 6. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (a). Terjadi perubahan karakter terhadap siswa khususnya kemampuan berkomunikasi efektif semakin baik dan meningkat. (b). Mampu memotivasi kemampuan terpendam siswa yang pendiam karena suatu hal sedikit demi sedikit mulai mampu

mengeksplorasi kemampuan dirinya. (c). Mampu Meningkatkan interaksi sosial siswa dengan teman sejawatnya. (d). Memacu aktifitas belajar siswa lebih aktif dan dinamis seiring meningkatnya komunikasi verbal siswa antara guru, siswa, dan teman-temannya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Course Review Horay, Interaksi Sosial dan Komunikasi Verbal

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki ciri khas sendiri tidak hanya pada tataran normatif saja tapi dalam ragam materi, intuisi, budaya nilai dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat sehingga menjadi satu kesatuan holistik tidak parsial untuk mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, Islam dan Ihsan.¹ Tujuan pokok pendidikan Islam sendiri adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa² melalui transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan sehingga terbentuk individu paripurna mampu hidup mandiri, bermanfaat bagi masyarakat dan tanggung jawabnya sebagai khalifah di dunia.

Misi penting dalam pendidikan yang dijalankan di MI Hidayatul Mubtadiin merupakan tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Kegalauan yang terjadi pada guru di MI Hidayatul Mubtadiin adalah tuntutan yang diemban dalam kurikulum 2013 dimana penekanan utama pembelajarannya ditekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*

¹ Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Afliktatif-Normatif* (Jakarta, Amzah, 2013) h. 26

² Muhammad 'Atiyah al Abrashi. *al Tarbiyah al Islamiyah* (Kairo: Dar al Ma'arif, 1985) h. 11

³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II Pasal 3

approach) meliputi keterampilan mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.⁴ Sementara belum ada sosialisasi cukup tentang implementasi kurikulum tersebut khususnya mata pelajaran yang masuk dalam rumpun Pendidikan Agama Islam.

Sementara harapan dari pemangku kebijakan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu penerapan kurikulum 2013 diharapkan tidak lagi membebani guru dengan kewajiban membuat silabus tapi lebih memaksimalkan dalam penyusunan materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan berfikir peserta didiknya, sehingga guru lebih fokus pada kreativitas mengajar sehingga standar mutu minimal pendidikan tercapai. Sebagai Konsep kurikulum yang berbasis *observatif integratif* kurikulum 2013 menekankan pada kurikulum tingkat Sekolah dan kurikulum tingkat kelas, perbedaan penekanannya pada penanggung jawab kurikulum itu sendiri dimana kurikulum sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah sedangkan guru bertanggungjaab pada kurikulum kelas.⁵

Dominasi guru dalam proses pembelajaran (*teacher centered*) yang ditemukan di MI Hidayatul Mubtadiin Guwa Lor mengindikasikan siswa kurang aktif disebabkan guru hanya baru sebatas memindahkan pengetahuan (*transfer knowledge*) seharusnya guru berperan sebagai agen modernisasi dalam bidang pendidikan sekaligus bekerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi alternatif untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya guru di MI Hidayatul Mubtadiin melalui pengembangan model pembelajaran *course review horay* pada perangkat pembelajaran bahan ajar PAI yaitu semua bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu terselenggaranya proses pembelajaran PAI yang baik meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku ajar, lembar kerja siswa,

⁴ Imas Kurinasih dan Berin Sani. *Impementasi Kurikulum 2013 (Konsep dan Penerapan)* (Surabaya: Kata Pena, 2014) h. 3

⁵ Muwahid Shulham dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Teras, 2013) h. 58

dan evaluasi pembelajaran untuk peningkatan kompetensi yang sesuai dengan kompetensi minimal yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013.

Rumusan sederhana dalam penelitian ini adalah (a). Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *course review horay* terhadap karakter siswa? (b). Apakah penerapan model pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap perubahan gaya belajar siswa yang pendiam dan cenderung pasif? (c). Apakah model pembelajaran *course review horay* memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial siswa? (d). Bagaimana perkembangan komunikasi verbal siswa setelah diterapkan model pembelajaran *course review horay*?

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif fase Frenrich.⁶ Deskripsi penelitian ini didasarkan pada metode *quasi experimental design* (eksperimen semu) yang dikembangkan dari metode *true experimental design* dengan bentuk desain *posttest only control control design*.⁷ Populasi dari penelitian ini adalah kelas 5 dan 6 semester 2 tahun akademik 2017/2018 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Guwa Lor sekaligus dijadikan sebagai lokasi penelitian penerapan model pembelajaran *course review horay*. Uji coba ini dilaksanakan di kelas 5 sebagai kontrolnya adalah kelas 6 yang tidak menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

Sebelum pada pelaksanaan model pembelajaran *course review horay* dilakukan proses pengembangan bahan ajar PAI disini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar, Lembar Kerja Siswa dan Hasil Evaluasi. Siklus yang digunakan meliputi fase *analysis, planning, design, development, implementation, evaluation* dan *revision*. Pada proses ini dilakukan penyamaan materim, strategi dan media pembelajaran

⁶ Frenrich, P. *Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications* (Fort Wort, The Dryden Press Harcourt Brace College Publishers, 2007) h. 305

⁷ Sugiono. *Statistika...* hal. 114

sehingga mudah untuk dilakukan pemetaan pada kompleksitas dan problem yang ditemukan.

Proses *anlisyis* dilakukan dengan cara mengidentifikasi komponen-komponen kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dilanjutkan dengan melakukan perencanaan (*planning*) secara detail tentang bahan ajar PAI yang berbasis kurikulum 2013 melalui penguatan *sciatific approach* yang akan digunakan dalam penerapan model pembelajarn *course review horay*.

Pada tahap perancangan (*design*) dilakukan penyusunan draft bahan ajar PAI selanjutnya dilakukan pengembangan (*development*) terhadap bahan ajar tersebut (*validity*) oleh validator.

Fase selanjutnya adalah implementasi pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan buku ajar PAI kurikulum 2013 (*implementation*) yang telah dikembangkan sebelumnya. Setelah terlaksana kemudian dilakukan fase evaluasi atau revisi, pada proses ini dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan fase-fase yang telah direncanakan sebelumnya sebagai standar operasional penelitian.

Subjek penelitian ini adalah kelas 5 dan 6 tahun akademik 2016/2017 mata pelajaran PAI khususnya Sejarah Kebudayaan Islam. Indikator tercapainya penelitian ini adalah pemenuhan model pembelajaran yang sesuai dengan buku ajar yang digunakan sehingga memiliki validitas, efektif dan praktis. Valid dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan oleh validator serta respon siswa terhadap buku ajar, efekti maksudnya buku ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan performa guru dan siswa dalam mengelolah pembelajaran serta hasil test belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Praktis artinya buku ajar yang dikembangkan mempunyai nilai kepraktisan bagi siswa dan guru melalui penilaian yang dilakukan oleh validator dengan siswanya.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model-model pembelajaran yang mempunyai pengaruh kuat dalam peningkatan komunikasi verbal siswa sehingga penelitian ini fokus pada hubungan penggunaan model-model pembelajaran khususnya *course*

review horay terhadap perilaku siswa (karakter) dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

C. Pembahasan

Course review horay adalah model pembelajaran yang menggunakan media kotak yang dibuat sedemikian rupa dimana di dalamnya berisi nomor-nomor yang telah ditentukan bertujuan untuk merahasiakan isinya serta bertujuan untuk menuliskan jawabannya bagi siswa yang telah menyelesaikan jawabannya dan jawabannya benar langsung berteriak “horay” atau yel-yel yang sebelumnya disepakati diawal.⁸

Senada dengan pendapat Rahima dan Maizora bahwa *Course review horay* adalah model pembelajaran yang berperan penting dalam peningkatan aktifitas, respon dan hasil belajar siswa.⁹

Tujuan utama dari model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan minat siswa sehingga mampu menjawab kepuasan siswa untuk lebih aktif dalam eksplorasi pengetahuan dan dan pemahaman dengan mengasah keterampilan belajar siswa.¹⁰

Course review horay masuk dalam kategori *learning cycle 5E*. Sebagai model siklus 5E yang diharapkan berdampak pada peningkatan prestasi dan juga pengetahuan yang permanen. Permainan pada model pembelajaran yang fokus pada proses dan hasil belajar siswa sehingga tumbuh jiwa mandiri, kreatif, berani berpendapat dan mampu kerja team.

Model pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar materi PAI berbasis *scientific approach* sesuai kurikulum 2013.

⁸ Ergin, G., Unsal, Y. Dan Tan M. *5e Modeli 'Nin Ogrencilerin Akademik Basarisina Ve Tutum Duzeylerine Etkisi* (Yatay Atis Hareketi. Ornegi. Ahi Evran Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi, 2006) H. 15

⁹ Rahima, D., dan Maizora, S. *The Implementation of Cooperatife Learning Course Review Horay Type Aided Macromedia Flash Media in Integral Calculus Course*. 2014. ISBN: 978-602-1037-00-3

¹⁰ Ergin, G., Unsal, Y. Dan Tan M. *5e Modeli 'Nin Ogrencilerin Akademik Basarisina Ve Tutum Duzeylerine...*

Pengembangan tersebut meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku ajar, lembar kerja siswa, model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sehingga mendapat penilaian kategori layak dipakai berdasarkan kevalidan, nilai praktis dan dari sisi efektifitas sebagai media dalam menyampaikan bahan ajar.

Penilaian valid yang diberikan ahli kepada model pengembangan pembelajaran sangatlah beragam tergantung dari bahan ajar yang akan disampaikan. Hal ini dipandang sebagai eksplorasi terhadap kagiatan guru selaku sumber utama dalam proses pembelajaran, sehingga model pembelajaran dipengaruhi juga oleh bahan ajar yang akan disampaikan baik dari sisi bahasa dan isi yang konstruktif dengan perkembangan peserta didik. Proses perencanaan model pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus memenuhi unsur *scientific approach* yang merupakan inti dari perubahan pembelajaran paradigma kurikulum 2013 dan *course review horay* memperoleh tanggapan yang layak dari beberapa guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin artinya model pembelajaran *course review horay* acap kali dicantumkan guru pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena layak dan mudah dipergunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran dan terus dikembangkan berdasarkan acuan pada kurikulum 2013.

Perolehan kelayakan model pembelajaran *course review horay* untuk menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik juga sesuai dengan buku ajar PAI yang berbasis tema yang digunakan meliputi materi dan evaluasi pada tiap-tiap sub bab materi yang disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang telah dianalisis sehingga langkah-langkah pada proses pembelajaran *scientific approach* dapat tercapai dengan maksimal. Hasil validasi lembar kerja siswa mendapat beberapa catatan atau koreksi setelah dig untuk nakan metode pembelajaran *course review horay*. Perbaikan pada beberapa contoh soal pemecahan masalah untuk disesuaikan dengan pembelajaran *scientific approach* yaitu mendorong dan menginspirasi siswa untuk berpikir kritis, analisis, dan mampu mengidentifikasi dengan baik, memahami, memecahkan masalah,

dan mengaplikasikan materi pembelajaran dengan senang dan riang tanpa terlihat adanya rasa bosan dan mengantuk.

Model pembelajaran *course review horay* mampu memberikan dorongan pada siswa, dalam beberapa kasus siswa diberikan beberapa topik (tema pembelajaran) kemudian melalui beberapa tahap belajar, eksplorasi tema, kemudian diberikan orientasi awal untuk membantu batasan-batasan pada definisi tema tersebut melalui observasi lapangan sehingga mereka mempunyai pengalaman sendiri secara alamiah.¹¹

Proses observasi tersebut memberikan pengalaman tersendiri untuk siswa sehingga mereka mendapatkan informasi secara rinci dan detail. Model pembelajaran ini meliputi *engage, explore, explain, elaborate* dan *evaluate*.¹² Model ini mampu menekan siswa untuk dapat mengkonstruksi sendiri pemikirannya sehingga pemahaman siswa akan tema yang diajarkan karena mampu merangsang kemampuan kognitifnya.

Tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *course review horay* menuntut siswa untuk lebih aktif dalam berkomunikasi khususnya untuk mengungkapkan gagasannya atau ide atau jawaban dari pikirannya baik secara lisan maupun tulisan. Peran medernisasi yang melekat pada guru sebagai *agen of change* di sekolah harus memberikan nuansa perubahan dengan meningkatkan inovasi pembelajaran.

Temuan data dari penerapan model pembelajaran *course review horay* pada hasil test akhir yang diuji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji ketuntasan klasikal, uji Anova satu arah, dan uji t.

Pada uji ketuntasan klasikal diperoleh data nilai $Z_{hitung} = 3,276$ dan $Z_{tabel} = 1,62$ karena $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ yaitu $3,276 \geq 1,62$ dapat disimpulkan bahwa secara angka karakter siswa berubah menjadi lebih baik artinya bahwa siswa dinyatakan baik karena telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Hasil uji Anova pada hipotesis awal ditemukan $F_{hitung} = 33,26$ dan $F_{tabel} = 3,062$ karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $33,26 \geq 3,062$ dapat disimpulkan

¹¹ Wawancara: Muti'ah, 12 Pebruari 2018. 10:45

¹² Bybee, R., W., et al *The BSC 5E Instructional Model: Origns and Effectiveness*. (Colorado Springs: Mark Dabling Boulevard, 2006)

adanya perbedaan hasil yang diperoleh siswa dari rata-rata hasil yang diperoleh siswa kelas 5 dan 6 pada *sample* model pembelajaran *course review horay*.

Hasil hipotesa kedua dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 0,25$ dan $t_{tabel} = 1$ karena $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0,5 \geq 0,25 \geq 1$ dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan atas perubahan karakter siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* cenderung lebih aktif dan riang dalam proses pembelajarannya.

Pada proses uji t satu pihak untuk hipotesa ketiga diperoleh $t_{hitung} = 4,25$ dan $t_{tabel} = 1,65$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,25 \geq 1,65$ dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan atas perubahan karakter siswa khususnya interaksi sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* cenderung lebih komunikatif dan terbuka dalam proses pembelajarannya.

Pada proses uji t satu pihak selanjutnya untuk hipotesa keempat diperoleh $t_{hitung} = 6,135$ dan $t_{tabel} = 1,66$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,135 \geq 1,66$ dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan atas perubahan karakter siswa yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* komunikasi verbal cenderung lebih aktif dan tegas dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat ditarik pada semua persoalan yang melatarbelakangi penelitian ini seakligus juga menjawab permasalahan-permasalahan tersebut. Kesimpulan dari hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (a). Terjadi perubahan karakter terhadap siswa khususnya kemampuan berkomunikasi efektif semakin baik dan meningkat. (b). Mampu memotivasi kemampuan terpendam siswa yang pendiam karena suatu hal sedikit demi sedikit mulai mampu mengeksplorasi kemampuan dirinya. (c). Mampu Meningkatkan interaksi sosial siswa dengan teman sejawatnya. (d). Memacu aktifitas belajar siswa lebih aktif dan dinamis seiring meningkatnya komunikasi verbal siswa antara guru, siswa, dan teman-temannya.

Jawaban atas temuan tersebut memperkuat peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ergin¹³ dan kawan-kawan tentang dampak sikap dan hasil belajar siswa dengan menggunakan salah satu model dari LC5E yaitu model pembelajaran *course review horay* bahwa *sample* yang diuji sebagai kelompok *experiment* mempunyai kecenderungan lebih baik daripada kelompok *control* yang tidak menerapkan model pembelajaran *course review horay* sebagai bagian dari Vygotsky sosial konstruktivisme dan Ausebel teori belajar bermakna.¹⁴ model pendekatan pembelajaran dipengaruhi oleh pemikiran Frederich Herbart yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu keterlibatan, eksplorasi, penjelasan, elaborasi, dan evaluasi¹⁵

¹³ Ergin, G., Unsal, Y. Dan Tan M. *5e Modeli 'Nin Ogrencilerin Akademik Basarisina Ve Tutum Duzeyelerine...*

¹⁴ Akar, E., *Efektiveness of 5E Learning Cycle Model on Students 'Understanding of Acid Base Concepts*. (A Thesis Submitted to The Graduate School of Natural and Applied Science of Middle East Technical University, 2005)

¹⁵ Bybee, R., W., et al *The BSC 5E Instructional Model: Origns and...*

Daftar Pustaka

- Sugiono. *Statistika untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2014)
- Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aflikatif-Normatif* (Jakarta, Amzah, 2013)
- Muhammad 'Atiyah al Abrashi. *al Tarbiyah al Islamiyah* (Kairo: Dar al Ma'arif, 1985)
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II Pasal 3
- Imas Kurinasih dan Berin Sani. *Impementasi Kurikulum 2013 (Konsep dan Penerapan)* (Surabaya: Kata Pena, 2014)
- Muwahid Shulham dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Teras, 2013)
- Frenrich, P. *Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications* (Fort Wort, The Dryden Press Harcourt Brace College Publishers, 2007)
- Ergin, G., Unsal, Y. Dan Tan M. *5e Modeli 'Nin Ogrencilerin Akademik Basarisina Ve Tutum Duzeylerine Etkisi* (Yatay Atis Hareketi. Ornegi. Ahi Evran Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi, 2006)
- Rahima, D., dan Maizora, S. *The Implementation of Cooperatife Learning Course Review Horay Type Aided Macromedia Flash Media in Integral Calculus Course*. 2014. ISBN: 978-602-1037-00-3
- Bybee, R., W., et al *The BSC 5E Instructional Model: Origns and Effectiveness*. (Colorado Springs: Mark Dabling Boulevard, 1997)
- Akar, E., *Efektiveness of 5E Learning Cycle Model on Students 'Understanding of Acid Base Concepts*. (A Thesis Submitted to The Graduate School of Natural and Applied Sciense of Middle East Technical University, 2005)